

ABSTRACT

The competitiveness of a company not only lies in the possession of intangible assets, but also emphasizes on the importance of intellectual capital. The effective and efficient use of intellectual capital enables the improvement of the company's performance or values. This research aims at analyzing the influence of intellectual capital on the value of a company in which the financial performance acts as the intervening variable.

The independent variable used in this research is intellectual capital measured by using VAICTM (Value added intellectual coefficient), while the dependent variable is the value of the company measured by using PBV (Price Book Value). The intervening variable is used to find out any indirect influences between intellectual capital and company's value by measuring the financial performance of the company using the ROA (Return of Assets).

The samples of the research are fifty five manufacture companies registered in BEI (Bursa Efek Indonesia). The study was started in 2009 and ended in 2013. The data were collected by using the purposive sampling and then analyzed by using the equation of linear regression and path analysis method.

The result shows that intellectual capital contributes significant positive influences to both the financial performance and the value of the companies directly. Additionally, it presents that there are indirect influences of the intellectual capital on the companies' value. These indirect influences can be explained by the financial performance as the intervening variable which is able to mediate the relationship between intellectual capital and the company's value.

This research concludes that companies which use its intellectual capital effectively and efficiently produce a good financial performance. The good financial performance of a company would lead to a high market judgment. This high judgment shows that market holds a high trust towards the prospect of the company.

Keywords: intellectual capital, value of the company, and financial performance

ABSTRAKSI

Kemampuan bersaing perusahaan tidak hanya terletak pada kepemilikan aktiva tidak berwujud, tetapi juga menitikberatkan pentingnya modal intelektual. Penggunaan modal intelektual yang efektif dan efisien diyakini mampu meningkatkan kinerja keuangan ataupun nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening .

Variabel independen dalam penelitian ini adalah modal intelektual yang diukur dengan menggunakan VAIC™ (Value Added intellectual coefficient). Variabel dependennya adalah nilai perusahaan yang diukur dengan PBV (Price Book Value). Penelitian ini juga menggunakan variabel intervening untuk mengetahui pengaruh tidak langsung antara modal intelektual dengan nilai perusahaan, yaitu dengan ukuran kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA (Return on Assets).

Sampel penelitiannya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013. Data dikumpulkan dengan metode purposive sampling. Sampel yang digunakan adalah 55 perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear berganda untuk analisis data dengan metode analisis jalur (path analysis).

Hasil pengujian menunjukkan modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan maupun nilai perusahaan secara langsung. Hasil lain juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh tidak langsung modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Pengaruh tidak langsung dijelaskan dengan kinerja keuangan sebagai variabel interveningnya, karena mampu memediasi hubungan antara modal intelektual dan nilai perusahaan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perusahaan yang menggunakan sumber daya intelektual secara efektif dan efisien akan menghasilkan kinerja keuangan yang baik, dan dengan kinerja keuangan yang baik, maka penilaian pasar terhadap suatu perusahaan akan tinggi. Semakin tingginya suatu nilai perusahaan menunjukkan bahwa pasar semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut.

Kata kunci: modal intelektual, nilai perusahaan dan kinerja keuangan

INTISARI

Masalah utama penelitian ini adalah mengetahui sejauh mana pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi pasar terhadap suatu perusahaan. Perusahaan yang menggunakan modal intelektual yang baik akan menghasilkan kinerja keuangan yang baik, kinerja keuangan yang baik membawa persepsi pasar yang baik juga dalam menilai perusahaan. Perusahaan yang menerapkan *knowledge based business* akan menciptakan cara untuk mengelola pengetahuan sebagai sarana untuk memperoleh penghasilan perusahaan. Dengan demikian terdapat hubungan antara modal intelektual terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Hubungan antara modal intelektual dengan kinerja keuangan dibuktikan secara empiris oleh Firer dan Williams (2003), Belkaoui (2003 dan Tan et al (2007) yang membuktikan modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Namun, masih ada yang menyangkal hasil penelitian tersebut, yaitu penelitian Kuryanto dan Muchamad (2008) serta Yuniasih dkk. (2010) dengan tidak berhasil membuktikan bahwa modal intelektual berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan langsung, apakah modal intelektual berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan, apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan apakah ada pengaruh tidak langsung modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel interveningnya.

Berdasarkan kajian yang mendalam, diajukan 2 hipotesis sebagai berikut : 1) modal intelektual berpengaruh langsung signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, 2) modal intelektual berpengaruh langsung signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan 3) Adanya pengaruh tidak langsung modal intelektual terhadap nilai perusahaan yaitu dengan kinerja keuangan sebagai variabel interveningnya. Sampel dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang didapat dari perusahaan Bursa Efek Indonesia dan laporan harga saham dari duniainvestasi.com. Metode pengambilan sampel dengan purposive sampling, menghasilkan 55 sampel perusahaan manufaktur. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan teknik analisis regresi berganda dengan metode analisis jalur (*Path Analysis*).

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa : 1) Bila modal intelektual tinggi maka kinerja keuangan akan baik. 2) Bila kinerja keuangan baik maka nilai perusahaan akan tinggi. 3) Modal intelektual berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan dengan hasil signifikan positif. 4) modal intelektual berpengaruh tidak langsung signifikan positif terhadap nilai perusahaan. 5) kinerja keuangan sebagai variabel intervening mampu menjadi variabel antara dalam memediasi hubungan tidak langsung modal intelektual terhadap nilai perusahaan.